

**ANALISIS BEBAN KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT
INAP KENANGA RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Babun Liana, S. Kep

NIM. 25101037

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

ANALISIS BEBAN KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP KENANGA RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Profesi Ners
dan Mencapai Gelar Ners (Ns)



Oleh :

Babun Liana, S. Kep

NIM. 25101037

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS BEBAN KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP KENANGA RSUD DR. HARYOTO LUMAJANG

Disusun Oleh :

Babun Liana, S. Kep
25101037

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir pada 6 Agustus 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Dewan Penguji :

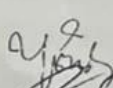
Penguji 1: Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN 0701088903

()

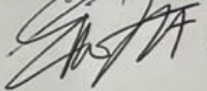
Penguji 2: Ns. Yuni Puspita Dewi, S.Kep.

NIP 198106122006042023

()

Penguji 3: Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN 07020028703

()

Ketua Program Studi Profesi Ners


(Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ners., M. Kep)
NIDN: 0720028703

ABSTRAK

Analisis Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Kenanga RSUD dr. Haryoto Lumajang

Babun Liana¹, Emi Eliya Astutik².

¹Program Studi Profesi Ners, ²Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

Email :babunliana44@gmail.com,

Received:

Accepted:

Published:

Latar Belakang: Pelayanan keperawatan memiliki peran krusial dalam mutu pelayanan rumah sakit. Ketidakseimbangan antara jumlah perawat dengan volume kerja menimbulkan beban kerja tinggi yang memicu kelelahan fisik, 4system, hingga risiko *nursing error*. **Tujuan:** Mengetahui dan menganalisis beban kerja perawat melalui metode *Work Sampling* di Ruang Rawat Inap Kenanga RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan melakukan pengamatan objektif menggunakan 4system *Work Sampling* terhadap 20 responden perawat pelaksana selama 4 hari. Alat ukur yang digunakan 4system lembar observasi kegiatan keperawatan untuk mengategorikan aktivitas langsung (*direct care*), tidak langsung (*indirect care*), dan non-produktif. **Hasil:** Pengamatan selama 4 hari menunjukkan rata-rata alokasi waktu *direct care* sebesar 52,5% (kategori ideal), *indirect care* 34,2%, dan non-produktif 5,8%. Mayoritas responden berada pada kategori beban kerja ideal yaitu 14 perawat (70,0%) karena adanya iklim kerja tim yang solid. Namun, terdapat 5 perawat (25,0%) mengalami beban kerja berlebih (*overload*) berupa fenomena *overtime* akibat tingginya *patient acuity*, hambatan e-RM, serta keterbatasan tenaga penunjang. Sementara 1 perawat (5,0%) mengalami 4system sedang akibat ketidakjelasan instruksi 4system4ral. **Kesimpulan:** Analisis beban kerja menggunakan metode *Work Sampling* terbukti efektif memetakan produktivitas perawat di Ruang Kenanga. Intervensi manajerial berupa pengadaan tenaga penunjang administrasi dan optimalisasi 4system e-RM sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko beban kerja berlebih.

Kata Kunci: Beban Kerja, Perawat, *Work Sampling*, Ruang Rawat Inap, *Patient Acuity*.

ABSTRACT

Analysis Of Nurse Workload in the Kenanga Inpatient Ward at Dr. Haryoto Regional Public Hospital, Lumajang

Babun Liana¹, Emi Eliya Astutik²

¹Program Studi Profesi Ners, ²Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

Email :babunliana44@gmail.com,

Received:

Accepted:

Published:

Background: Nursing service plays a crucial role in the quality of hospital care. An imbalance between the number of nurses and work volume leads to a high workload, triggering physical fatigue, stress, and the risk of nursing errors. ***Objective:*** To determine and analyze the workload of nurses through the Work Sampling method in the Kenanga Inpatient Ward of RSUD dr. Haryoto Lumajang. ***Methods:*** This study employed a descriptive quantitative design by conducting objective observations using the Work Sampling technique on 20 staff nurse respondents over 4 days. The measuring tool used was a nursing activity observation sheet to categorize direct care, indirect care, and non-productive activities. ***Results:*** Observation over 4 days showed that the average time allocation for direct care was 52.5% (ideal category), indirect care was 34.2%, and non-productive activities accounted for 5.8%. The majority of respondents fell into the ideal workload category, namely 14 nurses (70.0%), due to a solid teamwork climate. However, 5 nurses (25.0%) experienced workload overload, manifesting in overtime due to high patient acuity, e-RM infrastructure bottlenecks, and limited support personnel. Meanwhile, 1 nurse (5.0%) experienced moderate stress due to a lack of clear structural instructions. ***Conclusion:*** Workload analysis using the Work Sampling method is proven effective in mapping nurse productivity in the Kenanga Ward. Managerial interventions such as providing administrative support staff and optimizing the e-RM system are highly required to minimize overload risks.

Keywords: Workload, Nurse, Work Sampling, Inpatient Ward, Patient Acuity.